

JENDELA

Pendidikan dan Kebudayaan

II / Maret - 2016

**Format
kisi-kisi
ujian
nasional
(UN)
untuk
tahun
pelajaran
2015/2016
mengalami
perubahan
signifikan
dibandingkan
dengan
kisi-kisi
tahun
sebelumnya.
Hal ini
tentu saja
akan
membawa
perubahan
di beberapa
bidang
ke arah
yang lebih
baik**

Hal.6-13



DAFTAR ISI

Sapa
Redaksi

Hal: 03



Dari
Mas
Menteri

Hal: 04

Kisi-kisi UN Berubah,
Pola Pikir Guru Berubah

Hal: 06

Tahapan Pembuatan
Kisi-kisi UN 2016

Hal: 08



UN Berbasis Komputer
Melek Teknologi di Bidang Pendidikan

Hal: 10

Perbedaan
UN 2015 – UN 2016

Hal: 12



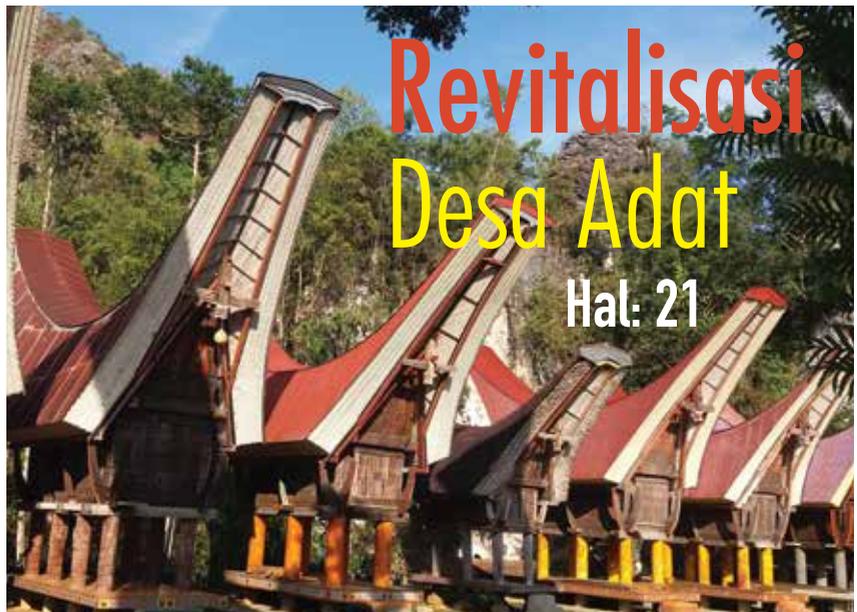
TOKOH PEMIKIR
KARAKTER BANGSA

Resensi Buku

Hal: 26

Revitalisasi
Desa Adat

Hal: 21



TRADITIONAL CRUISE:
NAPAK TILAS JALUR REMPAH
DENGAN PINISI

Hal: 28



Sapa Redaksi

Siswa SMP/ sederajat kelas 9 dan siswa SMA/ sederajat kelas 12 akan melaksanakan Ujian Nasional (UN) dalam waktu dekat. Majalah Jendela Pendidikan dan Kebudayaan edisi 2 menghadirkan informasi terkait Ujian Nasional 2016 sebagai Fokus Utama. Kami menyajikan ulasan Ujian Nasional 2016 secara komprehensif untuk memberi gambaran menyeluruh terkait Ujian Nasional 2016. Ada tiga UN di tahun 2016. UN pertama merupakan ujian perbaikan bagi peserta UN tahun 2015 yang belum memenuhi standar kompetensi lulusan (SKL) pada satu atau lebih mata pelajaran, dan berkeinginan memperbaikinya. UN kedua, merupakan ujian utama tahun 2016 dengan kisi-kisi baru, dan UN ketiga merupakan perbaikan bagi peserta UN tahun 2016.

Ulasan penyelenggara Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) juga kami sajikan mengingat semakin banyaknya sekolah yang akan menyelenggarakan UNBK tersebut. Tahun ini 4.000 lebih sekolah akan menggelar ujian nasional menggunakan komputer. Antusias sekolah dalam menyambut dan mempersiapkan UNBK menunjukkan tingginya dukungan sekolah pada program pemerintah, di mana tidak ada lagi biaya pencetakan soal, LJK, biaya pengawasan distribusi soal yang melibatkan banyak pihak.

Di edisi kedua ini kami juga mengulas beberapa perbedaan UN 2015 dan 2016 baik dalam penyelenggaraan UN maupun kisi-kisi

UN, serta penjelasan tentang Kisi-Kisi UN 2016 dari irisan materi pelajaran pada KTSP 2006 dan Kurikulum 2013. Hal ini penting kami sampaikan mengingat beberapa perbedaan yang sangat signifikan yang kesemuanya bermuara pada penyelenggaraan UN yang lebih baik.

Artikel yang tidak kalah menarik pada edisi kedua ini adalah bahasan kebudayaan tentang revitalisasi Desa Adat. Keberadaan desa adat sebagai pewaris, pelestari sekaligus pelaku aktif kearifan-kearifan lokal, sangat potensial dalam mempertahankan identitas budaya serta membangun kesadaran akan keberagaman budaya di Indonesia.

Resensi Buku Tokoh Pemikir Karakter Bangsa yang diterbitkan oleh Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan dan juga ulasan kajian Napak Tilas Jalur Rempah dengan Pinisi juga menghiasi halaman akhir majalah.

Tidak lupa kami juga sajikan berbagai infografis menarik terkait Perbandingan UN 2015 dan 2016, tahapan pembuatan kisi-kisi UN 2016, jadwal UN 2016, dan cara/syarat menjadi anggota Perpustakaan. Semoga artikel dan informasi tersebut bermanfaat.

Selamat membaca. Salam.

Redaksi

REDAKSI

Pelindung:

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan

Penasihat: Sekretaris Jenderal, Didik Suhardi

Pengarah Kreatif: Abdul Rahman Ma'mun, Ahmad Aditya, Adi Cahyadi

Penanggung Jawab: Asianto Sinambela

Pemimpin Redaksi: Eka Nugrahini

Redaktur Pelaksana: Emi Salpiati

Staf Redaksi: Ratih Anbarini, Aline Rogeleonick, Desliana Maulipaksi, Agi Bahari, Gloria Gracia, Seno Hartono

Fotografi, Desain & Artistik: BKLM

Sekretariat Redaksi:

Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat (BKLM),
Kemendikbud, Gedung C Lantai 4,
Jln. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta,
Telp. 021-5711144 Pes. 2413

-  kemdikbud.go.id
-  [Kemdikbud.RI](https://www.facebook.com/kemdikbud.ri)
-  [@kemdikbud_RI](https://twitter.com/kemdikbud_RI)
-  [KEMENDIKBUD RI](https://www.youtube.com/KEMENDIKBUD_RI)



DARI MAS MENTERI

“

Integritas yang tumbuh itu bukan hanya dari siswa, melainkan juga semua pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Berbeda dengan UN sebelumnya yang hanya mengukur komponen akademik, kini Kemendikbud menerapkan 2 komponen dalam UN: prestasi akademik dan integritas pelaksanaannya.

”

Banyak perubahan yang terjadi di dunia pendidikan pada 2015. Insya Allah semuanya positif. Salah satunya Ujian Nasional (UN). Setelah mengkaji dan mendiskusikan ihwal UN dengan berbagai pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, serta mempertimbangkan banyak aspek, Kemendikbud memutuskan mulai Tahun Ajaran 2015 UN tak lagi menentukan kelulusan siswa. Kelulusan siswa dikembalikan kepada pihak sekolah.

Pada masa sebelumnya, karena UN menentukan kelulusan, mayoritas anak-anak kita belajar hanya demi menghadapi UN; di sisi lain, guru juga lebih memperhatikan mata pelajaran yang akan diujikan saja. Tentu saja, model pendidikan seperti ini takkan bisa meningkatkan kualitas anak bangsa. Karena itu, Kemendikbud mengambil jalan perubahan UN dengan harapan agar anak-anak kita bisa belajar dengan menyenangkan dan menganggap belajar sebagai hal yang menantang.

Dan kini tantangan bagi siswa dan guru adalah menjadikan UN sebagai pintu untuk membentuk karakter integritas.

Integritas yang tumbuh itu bukan hanya dari siswa, melainkan juga semua pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Berbeda dengan UN sebelumnya yang hanya mengukur komponen akademik, kini Kemendikbud menerapkan 2 komponen dalam UN: prestasi akademik dan integritas pelaksanaannya.

Lalu, muncul pertanyaan, bagaimanakah mengukur integritas? Tentu saja, kejujuran dan integritas tak bisa diukur. Namun, kecurangan sangat bisa dinilai.

Karena itu, dalam UN yang dinilai adalah seberapa besar sebuah sekolah melakukan kecurangan. Kecurangan yang dimaksud adalah contek-mencontek. Jika dalam satu kelas jawaban seluruh siswa identik, baik benar maupun salahnya, maka mereka tentu saling mencontek.

Setelah Kemendikbud melakukan pengukuran integritas, hasil UN 2015 menunjukkan fakta yang pahit: 60% lebih sekolah

kita masih berintegritas rendah. Artinya, mereka menyelenggarakan UN dengan curang.

Bayangkan apa jadinya negeri ini bila kondisi ini terus kita diamkan. Ini berarti sekolah kita sedang mencetak bibit-bibit koruptor. Tidak bisa! Karena itu, mari kita berubah. Mari kita melakukan revolusi mental. Berhenti contek mencontek, jalankan UN dengan penuh integritas. Tumbuhkan perasaan malu jika kita melakukan ujian sambil contek-mencontek.

Namun, saat ini ada sekitar 11.700 sekolah berintegritas. Untuk membangkitkan kebanggaan, mereka akan mendapatkan piagam integritas. Mereka akan memampangkan piagam ini di serambi sekolah. Sekarang ini, kita gunakan standar baru dalam menentukan sekolah baik bagi anak-anak. Selain prestasi akademiknya tinggi, integritasnya juga harus tinggi. Kita semua bisa mengecek sekolah masing-masing, apakah memiliki piagam integritas ini atau tidak. Jika belum punya, maka kita dorong agar memilikinya. Caranya mudah sekali. Berikan pengertian kepada siswa bahwa UN tak menentukan kelulusan, dan biarkan mereka berusaha sendiri dalam UN. Jangan berikan contekan dan bocoran jawaban kepada siswa.

Sebelum-sebelumnya, masyarakat melaporkan jika ada kecurangan dalam UN. Namun kini, pemerintah yang melaporkan kecurangan itu. Tak sekadar melaporkan, tapi juga mengukurnya. Laporan ini akan diterima kepala dinas, bupati, walikota, gubernur, dan seluruh masyarakat bisa melihat di laman Kemendikbud. Semua orang kini bisa terlibat langsung untuk mewujudkan integritas yang dimulai dari sekolah.

Pada April ini kita akan menyelenggarakan UN. Bagi anak-anak, belajar yang rajin, belajar dengan keras, sepenuh hati, lalu laksanakan dengan kejujuran. Bagi kepala sekolah, pengawas, dan guru jangan izinkan dan jangan dorong anak-anak untuk melakukan kecurangan. Tumbuhkan komitmen bahwa prestasi itu penting, namun jujur yang utama.

Mari kita kembalikan semangat positif dalam membangun Bangsa ini.

Salam hangat,

Anies Baswedan

Kisi-kisi UN Berubah, Pola Pikir Guru Berubah

Format kisi-kisi ujian nasional (UN) untuk tahun pelajaran 2015/2016 mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan kisi-kisi tahun sebelumnya. Menurut Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Zainal A. Hasibuan, kisi-kisi tahun ini lebih generik.

“Ada perbedaan mendasar antara kisi-kisi UN tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya. Kisi-kisi tahun ini mencakup lingkup materi dan tingkat kognitif (kesulitan). Sebaliknya, kisi-kisi sebelum ini, sangat detail karena mencakup kompetensi dan indikator,” kata pria yang akrab dipanggil Ucok ini di Jakarta, Sabtu (12/03/2016).

Berdasarkan hasil evaluasi BSNP, kisi-kisi dengan format lama memicu guru-guru untuk melakukan *drilling* atau mengajarkan materi pelajaran hanya untuk UN saja (*teaching to the test*). Materi di luar kisi-kisi tidak diajarkan. Hal ini tentu tidak selaras dengan konsep belajar tuntas, karena hanya menyiapkan anak didik menghadapi UN. Dengan alasan ini, maka format kisi-kisi diubah.

Bagi sebagian masyarakat, terutama guru, format kisi-kisi baru dianggap sebagai momok. Menurut Ucok, hal tersebut dikarenakan para guru dituntut untuk mengajarkan keseluruhan isi materi secara tuntas, dan tidak lagi bisa melakukan *drilling to the test*. Dengan kata lain, perubahan format kisi-kisi ini berimbas pada perubahan pola pikir para guru dan siswa.

Selain berdampak kepada *drilling to the test*, kisi-kisi format lama juga bisa disalahgunakan oleh oknum-oknum tertentu. Misalnya, dengan memiliki kisi-kisi format lama, oknum yang “kreatif” bisa menyusun soal dan mengklaim mendapat soal UN dan ditawarkan kepada siswa.

“Ni, saya punya soal UN, wani piro? Jika tidak percaya, cek dengan kisi-kisi UN, pasti cocok,” ini kira-kira modus orang yang mengklaim memiliki bocoran soal UN. Nah, dengan format baru, sulit bagi oknum melakukan modus penipuan seperti itu,” kata Ucok.

Dalam tahap penyusunan kisi-kisi, Kemendikbud mengajak guru-guru dari Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 untuk duduk bersama dan berdiskusi tentang materi yang akan dimasukkan ke dalam kisi-kisi. Setelah kisi-kisi ujian nasional resmi ditetapkan oleh BSNP, tahap selanjutnya adalah menjadikan kisi-kisi tersebut sebagai rujukan untuk



Foto: Dok. BKLM

Tahun pelajaran 2015/2016 adalah tahun dimana ada dua kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Untuk itu, penyusunan kisi-kisi di UN tahun ini menggunakan irisan kedua kurikulum tersebut.

membuat soal UN. Tim pembuat soal UN terdiri dari beberapa elemen, yaitu dari perguruan tinggi, ahli pengukuran, dosen, hingga guru-guru yang mengajar Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006. Setelah soal UN dibuat, tahap selanjutnya adalah review atau mengkaji kembali.

Perbandingan Kisi-kisi UN 2015 dan 2016

2015

Kisi-kisi Sangat detail

Mencakup kompetensi dan indikator

Memicu guru-guru untuk melakukan *drilling* atau mengajarkan materi pelajaran hanya untuk UN saja (*teaching to the test*).
* hasil evaluasi BSNP

2016

Kisi-kisi lebih generik

Mencakup lingkup materi dan tingkat kognitif (kesulitan)

Guru dituntut untuk mengajarkan keseluruhan isi materi secara tuntas, dan tidak lagi bisa melakukan *drilling to the test*



Setelah yakin sudah benar semua, akan dilakukan try out untuk dua kelompok, yaitu Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Kemudian masuk tahap validasi. Apakah semua soal sudah meng-cover semua yang akan diuji? Jadi kita pastikan tidak hanya sekali

(proses), jadi dimulai dari kisi-kisi, pembuatan soal, try out, hingga tahap validasi.

Review atau kajian kembali untuk tahap terakhir dilakukan dalam bentuk panel. Setelah review panel dilakukan, ada tahap yang disebut *proof reading*. Semua proses tahapan pembuatan kisi-kisi dan soal ujian nasional itu dilakukan agar kualitas soal UN benar-benar terjaga, dan tentunya melibatkan guru-guru yang mengajar Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006.

Kisi-kisi merupakan dokumen yang bersifat public domain yang dapat diakses di laman BSNP (www.bsnp-indonesia.org) dan Kemendikbud (www.kemdikbud.go.id, atau www.un.kemdikbud.go.id).

Masing-masing mata pelajaran yang diujikan di UN memiliki satu kisi-kisi. Materi yang diajarkan pada Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 kebanyakan sama. Yang berbeda hanya metode dan cara penyampaiannya. Untuk itu, siswa yang akan mengikuti UN cukup belajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolahnya. Jika ada materi yang tidak diajarkan pada salah satu

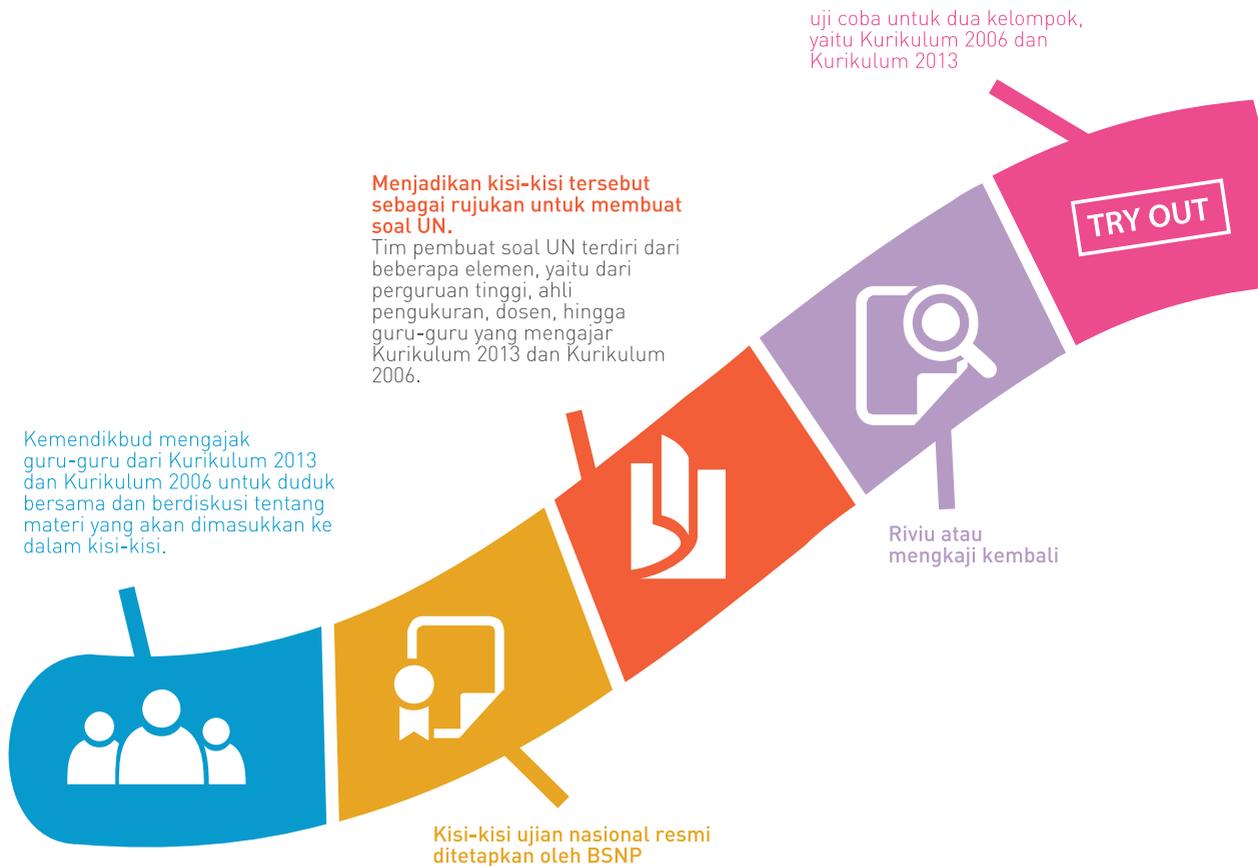
kurikulum, maka materi tersebut tidak diujikan.

Dalam peraturan BSNP tentang kisi-kisi UN terlihat adanya irisan pada materi kedua kurikulum. Pada pasal 2 kisi-kisi untuk ujian sekolah/madrasah (USM) tertulis: Kisi-kisi Ujian Nasional disusun dengan mempertimbangkan lingkup materi yang sama pada Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Dengan demikian, soal yang dibuat dalam UN tahun pelajaran 2015/2016 ini akan mengacu kepada kedua kurikulum tersebut.



Prinsip dari ujian nasional adalah materi yang diujikan harus pernah sudah diajarkan kepada siswa. Meski secara teknis belum dibuat butir soal ujian, tapi tentunya siswa tidak akan mengalami kesulitan mengerjakan soal-soal tersebut.

Tahapan Pembuatan Kisi-kisi UN 2016



08

UN 2016: Prestasi Penting, Jujur yang Utama

Ujian Nasional (UN) merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan berkualitas berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari lapangan. Di tahun pelajaran 2015/2016 ini, UN dilakukan berbasis kertas dan berbasis komputer (UNBK). Jika tahun sebelumnya UN berbasis komputer telah dilakukan dalam jumlah terbatas, di 2016 ini dilakukan perluasan pelaksanaan UNBK dengan menentukan testing center berbasis resource sharing.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Anies Baswedan mengungkapkan, tahun ini akan lebih banyak lagi sekolah yang menggunakan komputer dalam pelaksanaan ujian nasional. Jika tahun lalu, baru sebanyak 500-an sekolah percontohan pelaksana ujian nasional berbasis komputer (UNBK), tahun ini lebih dari 4.000 sekolah akan menggelar ujian nasional dengan komputer tersebut. Jumlah tersebut kemungkinan bertambah

mengingat ada 120 sekolah yang masih dalam proses klarifikasi. Mendikbud mengatakan, sejak 2015 yang lalu, sekolah-sekolah yang menjalankan UN mendapat dua komponen laporan, yaitu akademik dan integritas. Pemerintah daerah provinsi, dan kabupaten/kota juga menerima laporan ini. Mendikbud berharap, melalui laporan tersebut, revolusi mental dalam dunia pendidikan dapat diwujudkan, di mana kejujuran menjadi aspek yang penting dan mendasar.

Validasi.

Apakah semua soal sudah meng-cover semua yang akan diuji?

Riviu atau kajian kembali untuk tahap terakhir dilakukan dalam bentuk panel

Proof Reading

Di baca kata demi kata, huruf demi huruf; di cek lagi, tidak ada yang salah ketik, salah eja, dan semua bisa terbaca dengan jelas



Ujian Nasional

Tujuan

UNDANG-UNDANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (SISDIKNAS) NOMOR 20 TAHUN 2003 PASAL 57 DAN 58

ujian nasional adalah untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) pada mata pelajaran tertentu secara nasional.

Manfaat

PP NOMOR 13 TAHUN 2015 PERUBAHAN KEDUA ATAS PP NOMOR 19 TAHUN 2005, PADA PASAL 68

Hasil ujian nasional digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk tiga hal, yaitu:

Pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan. Dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, dan Pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

09

INSPIRASI

Beasiswa Pemda DKI Jakarta,
<http://www.beasiswajakarta.com/>

Pemerintah daerah DKI Jakarta melalui Yayasan Beasiswa Jakarta menyediakan sejumlah dana untuk membantu biaya pendidikan siswa-siswi di Provinsi DKI Jakarta. Yayasan Beasiswa Jakarta dibentuk oleh Pemerintah Kotapraja Jakarta Raya berdasarkan Peraturan Dewan Perwakilan Kota Sementara Jakarta Raya tanggal 18 Januari 1952, Seiring diberlakukannya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 yang kemudian diubah dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Yayasan, maka keberadaan Yayasan harus disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang. Yayasan Beasiswa Jakarta membantu biaya pendidikan bagi siswa dan mahasiswa dari keluarga kurang mampu, agar dapat mengikuti dan menyelesaikan pendidikannya.

Kontak: Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 8-9 Gedung Balaikota, Blok D, Lantai 3
Daerah Khusus Ibukota Jakarta - Indonesia, Telepon (021) 3823225

UN Berbasis Komputer Melek Teknologi di Bidang Pendidikan

Penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) 2016 menggunakan sistem semi daring, yaitu naskah soal dikirim dari server pusat secara daring melalui jaringan (sinkronisasi), ke server lokal milik sekolah. Kemudian, sekolah menyelenggarakan ujian secara luar jaringan (luring) dengan server lokal sekolah. Selanjutnya, hasil ujian para siswa tadi dikirim kembali dari server lokal milik sekolah, ke server pusat secara daring (melalui unggah).

Pelaksanaan UNBK berlangsung bersamaan dengan Ujian Nasional Berbasis Kertas. Pembedanya, UNBK akan berakhir berbeda

karena di dalam sehari hanya ada satu mata pelajaran yang diujikan, sedangkan jumlah peserta yang dapat menempuh UNBK perhari dibatasi oleh ketersediaan komputer, sebagai sarana prasarana ujian.

Sebagai bentuk melek teknologi di bidang pendidikan, UNBK memiliki manfaat-manfaat yaitu memudahkan dalam pengamanan dan penyediaan logistik naskah soal dan Lembar Jawaban UN, memperkecil keterlambatan distribusi naskah soal, mengurangi hambatan akan ketidakjelasan hasil cetak naskah soal. Pada siswa yang berkebutuhan khusus, UNBK dapat mengakomodasi siswa dengan ketunaan misalnya low vision, saat mengerjakan soal maka tulisan dan gambar bisa

diperbesar di komputer. Kemudian, UNBK memungkinkan untuk dilakukan beberapa kali di dalam setahun, sehingga siswa lebih singkat menunggu penyelenggaraan UNBK berikutnya. Hasil UNBK bisa diumumkan lebih cepat, sehingga siswa memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk masuk ke dunia kerja. Dasar pertimbangan dari UNBK adalah untuk mengurangi biaya percetakan dan distribusi dari Ujian Nasional.

Pelaksanaan UNBK kerap kali bersinggungan dengan kendala di bidang teknis, yang berhubungan dengan sarana prasarana. Sehingga, Badan Standar Nasional Pendidikan bersama dengan Balitbang Kemendikbud



Suasana UN Berbasis Komputer di sebuah sekolah

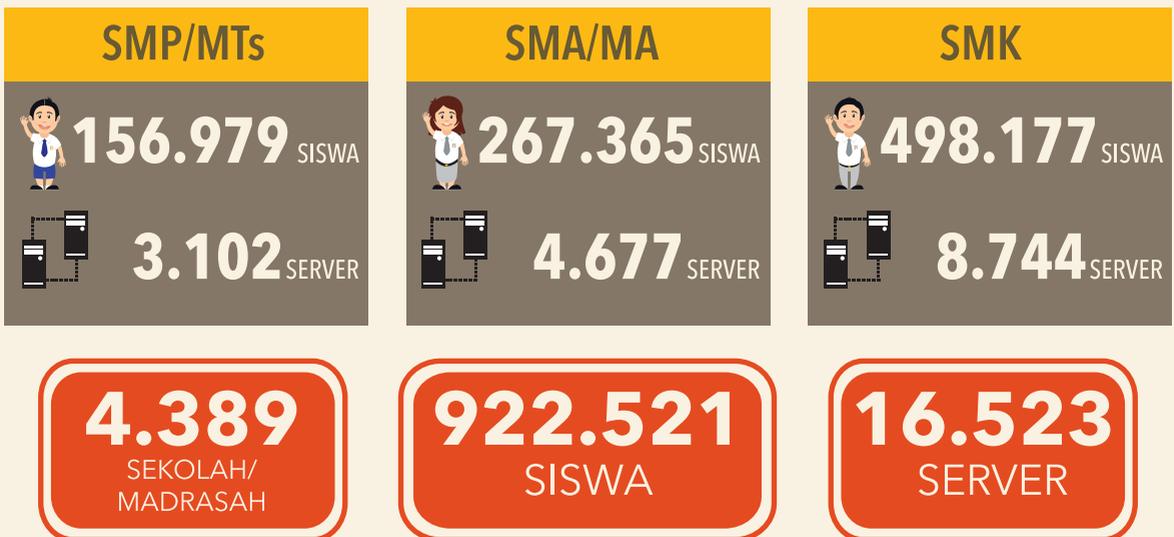
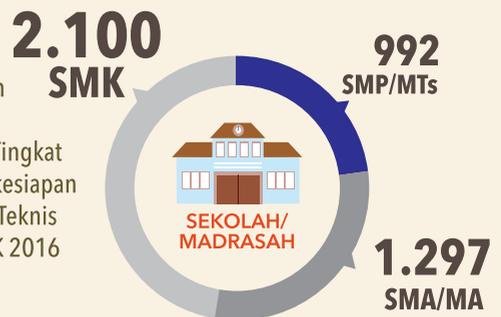
PENDAFTAR UN BERBASIS KOMPUTER 2016



TOTAL PENDAFTAR UNBK 2016 = 5.480 SEKOLAH

PENYELENGGARA UN BERBASIS KOMPUTER 2016

Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UNBK adalah sistem ujian yang digunakan dalam Ujian Nasional dengan menggunakan sistem komputer. Penetapan sekolah sebagai penyelenggara UNBK 2016 dilakukan oleh Pemerintah Provinsi melalui Tim Teknis UNBK 2016 Tingkat Provinsi. Penetapan tersebut dilakukan berdasarkan hasil verifikasi kesiapan sekolah dalam penyelenggara UNBK 2016 yang dilakukan oleh Tim Teknis UNBK 2016 Tingkat Provinsi bersama-sama dengan Tim Teknis UNBK 2016 Tingkat Kabupaten/Kota.



*) Data peserta UN Berbasis Komputer 2016 per tanggal 28 Maret 2016

menerapkan sejumlah prosedur penanganan masalah saat pelaksanaan UNBK. Prosedur itu mencakup pembentukan unit layanan bantuan atau helpline oleh pelaksana UNBK tingkat pusat dan provinsi, sekolah/madrasah dapat mengambil tindakan berdasarkan petunjuk teknis yang ditetapkan

Pelaksana UNBK tingkat pusat apabila terjadi hambatan atau gangguan teknis. Cakupan hambatan antara lain listrik padam, kerusakan peralatan atau sarana/prasarana, kerusakan sistem, hambatan jaringan, dan sebagainya. Bentuk tindakan dari hambatan atau kondisi khusus meliputi perubahan jadwal

pelaksanaan UNBK, penggantian pelaksanaan dari UNBK ke UN berbasis kertas, atau bentuk lain yang diputuskan Pelaksana UNBK Tingkat Pusat dan dilaporkan kepada Penyelenggara UN.

PERBEDAAN UN 2015

Warga Negara Indonesia (WNI) yang bersekolah di SPK tidak wajib ikut UN.

Keberadaan UN dianggap sebagai suatu yang sakral, sehingga cenderung menjadi momok bagi siswa.

UN dimulai pada pertengahan awal tahun ajaran pendidikan, yaitu:

- UN SMA/SMK/Sederajat : 13-15 April 2015
- UN SMP/Sederajat: 4-6 Mei 2015

Jadwal UN Perbaikan 2015 berlangsung di awal tahun berikutnya, tahun 2016.

Pelaksanaan UNBK bersifat rintisan yang berlangsung di 585 sekolah percontohan di Indonesia.

Materi naskah soal berdasarkan kurikulum 2013

Fakta Menarik Seputar UN 2016:

01 UN 2016 wajib diikuti seluruh siswa Indonesia baik di dalam maupun luar negeri minimal satu kali. Seluruh siswa Indonesia di kelas akhir jenjang Sekolah Menengah Pertama (IX), dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (XII) wajib untuk ikut UN 2016, baik berada di sekolah formal, Sekolah Indonesia di Luar Negeri, Sekolah Pendidikan Kerjasama.

02 Hasil UN 2016 yang kurang memuaskan, dapat diperbaiki di tahun yang sama. Siswa dapat melakukan UN perbaikan apabila hasil UN kurang memuaskan. Jadwal pelaksanaan UN perbaikan 2016 dilakukan di tahun yang sama.

03 UN bukan satu-satunya penentu kelulusan. Manfaat UN tidak lagi sebagai penentu kelulusan tapi pemetaan hasil pendidikan. Penentuan kelulusan bagi peserta didik satuan pendidikan formal ditetapkan setiap satuan pendidikan berdasarkan Rapat Dewan Guru, sedangkan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan kesetaraan untuk Program Paket B/Wustha dan Program Paket C ditetapkan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melalui rapat dengan melibatkan perwakilan dari satuan pendidikan non formal.

04 Penyelenggaraan UN tidak memungut bayaran dari siswa maupun orang tua siswa. UN berbasis kertas maupun komputer tidak memungut bayaran dalam penyelenggaraannya. Khusus UN berbasis komputer, sekolah pelaksana menyelenggarakan UN dengan memanfaatkan kesiapan infrastruktur komputer yang dimiliki.

05 Terdapat satu mata pelajaran yang diujikan di UN Berbasis Komputer (UNBK) perharinya. Para peserta UNBK hanya mengikuti satu mata pelajaran yang diujikan dalam sehari. Adapun jumlah peserta dibatasi oleh jumlah ketersediaan komputer.

06 Siswa yang tersangkut kasus hukum, ataupun sedang dalam perawatan di rumah tetap berhak mengikuti UN 2016. Bagi siswa yang sedang tersangkut kasus hukum, atau berada dalam perawatan rumah sakit, sepanjang syarat peserta UN terpenuhi, berhak mengikuti UN. Teknis pelaksanaannya diatur bersama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan satuan pendidikan pelaksana dan aparat hukum yang terkait, ataupun pihak rumah sakit terkait.

07 sakit engan kasus tertentu tetap berhak untuk ikut UN

DENGAN UN 2016

WNI yang bersekolah di SPK wajib ikut UN.



Keberadaan UN dianggap bagian dari proses belajar yang harus dilalui sebagai pelajar (desakralisasi UN).

UN dimulai pada semester awal tahun ajaran pendidikan, yaitu:

- UN SMA/ sederajat: 4 s.d. 6 April 2016.
- UN SMK : 4 s.d. 7 April 2016
- UN SMP/ sederajat: 9 s.d. 12 Mei 2016

Jadwal UN Perbaikan 2016 berlangsung di tahun yang sama.

Pelaksanaan UNBK diperluas menjadi 4.941 sekolah pelaksana UNBK.

Materi naskah soal berdasarkan materi yang sama-sama diajarkan pada kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 (Irisan antara kedua kurikulum)



UN 2016

ABC

$$E=mc^2$$

UN di Sekolah Indonesia Luar Negeri

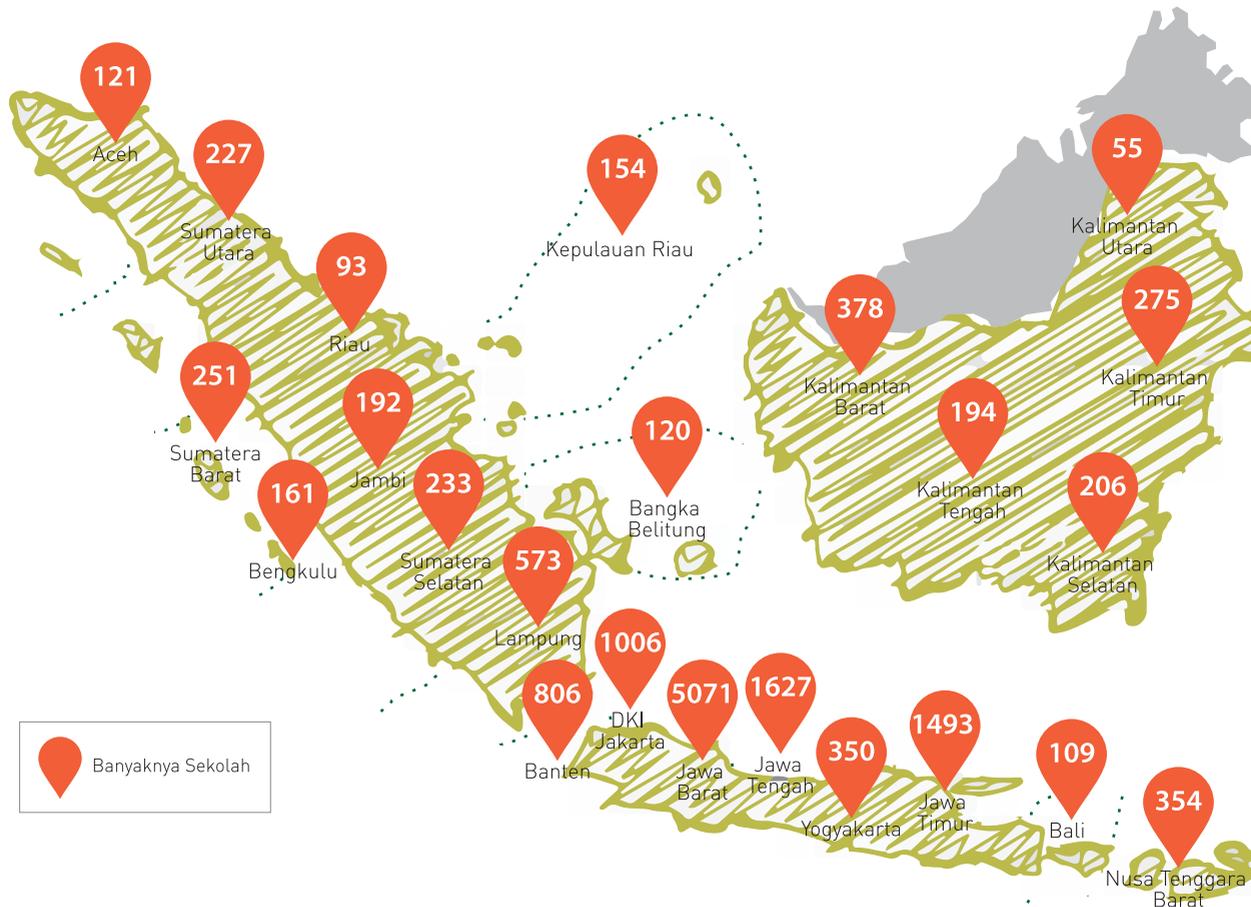
Penyelenggaraan ujian nasional (UN) di seluruh Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) akan sama dengan di tanah air. Di beberapa SILN seperti Malaysia, Singapura, dan Arab Saudi UN yang dilaksanakan adalah berbasis komputer (UNBK). Persiapan UNBK di SILN cukup baik dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti uji coba (*tryout*). Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) misalnya, uji coba (*tryout*) untuk kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA) telah dilakukan tujuh kali. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur telah menyelenggarakan UNBK sebanyak dua kali untuk kelas IX

SMP pada tahun 2014 dan 2015, dan pada tahun 2016 menjadi tahun pertama siswa SIKL kelas XII SMA mengikuti UNBK. Oleh sebab itu pelaksanaan uji coba UNBK bagi siswa SMA lebih ditingkatkan, dan disesuaikan dengan pelajaran kelas. Petugas dan pengawas uji coba UNBK adalah penanggung jawab laboratorium komputer dan guru mata pelajaran yang sedang diujikan.

Selain penyelenggaraan UN di Sekolah Indonesia Luar Negeri, Kemendikbud juga menyelenggarakan ujian paket C (Pendidikan Nonformal Setara dengan SMA) bagi peserta didik di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) atau Community Learning Center (CLC) di luar negeri, seperti di

Hongkong, Taiwan, Malaysia, Arab Saudi, dan sebagainya. Kepala Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Nizam berharap penyelenggaraan Ujian Nasional tahun ini, baik yang diselenggarakan oleh Sekolah Indonesia Luar Negeri ataupun Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Luar Negeri dapat berjalan dengan lancar, seperti halnya penyelenggaraan pada tahun sebelumnya. "Alhamdulillah penyelenggaraan UN di SILN dan PKBM di Luar Negeri pada tahun lalu berjalan dengan lancar. Semoga tahun ini pun juga dapat berjalan dengan lancar," harap Nizam.

Pentingnya Indeks Integritas UN untuk Dorong Perilaku Jujur



Pendidikan pada dasarnya membangun karakter siswa dengan menekan perilaku curang. Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) merupakan indeks yang menggambarkan tingkat kejujuran pelaksanaan UN. Rentang IIUN 100 sampai 0. IIUN 100 berarti dalam melaksanakan UN, sekolah 100% tidak melakukan kecurangan sama sekali. Indeks integritas 80 berarti terdapat 20% indikasi kecurangan saat pelaksanaan UN.

IIUN dinilai secara berkelompok, bukan secara individu. Satu kelompok itu awalnya dinilai perkelas, lalu dilihat lagi persekolah. Pola penilaian IIUN akan terlihat melalui jawaban para siswa di dalam satu kelas. Tempat duduk para siswa pun akan diperhatikan, apakah jawaban mereka memiliki pola atau tidak.

Ke depan, hasil analisa IIUN akan digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk seleksi masuk perguruan tinggi negeri (PTN). Pertimbangan utama untuk

seleksi masuk PTN tetap berdasarkan prestasi siswa yang diukur dari laporan sekolah (rapor), prestasi lainnya, serta nilai UN. Tapi jika dari hasil analisa IIUN ditemukan adanya indikasi kecurangan dalam pengerjaan ujian, hasil prestasinya tentu diragukan. Sehingga yang menjadi dasar atau pertimbangan seleksi masuk PTN tetap prestasi siswa yang diperoleh dengan jujur yang diboboti dengan hasil IIUN sekolahnya. Sedangkan formulasi pertimbangan seleksi diserahkan sepenuhnya pada masing-masing rektor PTN.

“Peta menggambarkan sebaran dan jumlah sekolah per provinsi yang memiliki IIUN ≥ 80 .”



Pada akhir tahun 2015 lalu, Presiden Joko Widodo memberikan apresiasi kepada 503 kepala sekolah dari sekolah-sekolah yang memiliki IIUN tertinggi se-Indonesia. Penilaian tersebut dilakukan dengan memperhatikan data konsistensi integritas, yaitu cara dan proses siswa melaksanakan UN dalam kurun waktu enam tahun terakhir.

Kehadiran 503 kepala sekolah dari sekolah-sekolah dengan indeks integritas UN terbaik se-Indonesia

itu menjadi salah satu bukti bahwa masih banyak sekolah yang memiliki integritas. Penilaian indeks integritas UN ini juga merupakan salah satu komponen penerjemahan revolusi mental yang menekankan bahwa prestasi tidak hanya prestasi akademik, tetapi juga prestasi kejujuran.

KIAT SUKSES UN 2016

Ujian Nasional 2016 sudah tinggal hitungan hari lagi.
Supaya sukses menghadapi UN tahun ini, yuk, disimak tipsnya!

Sebelum UN:



1

Belajar dengan tekun, dan selalu mengulang untuk mempelajari materi mata pelajaran yang diujikan secara berkala



2

Bertanya kepada teman sejawat, orang tua atau guru jika ada materi pelajaran yang belum dipahami



3

Selalu percaya diri dengan kemampuan diri sendiri



4

Mengerjakan soal-soal ujian berdasarkan kisi-kisi yang sudah diumumkan sebagai sesi latihan persiapan ujian.



5

Menjaga kesehatan dengan cukup istirahat, olah raga, dan makan secara teratur



6

Berdoa kepada Tuhan agar diberikan kelancaran saat mengerjakan ujian

16

Pada hari Ujian berlangsung:

1

Datang ke tempat ujian, sebelum waktu ujian dimulai untuk menyesuaikan diri dengan situasi ujian.

6

Kelola waktu dengan bijak saat mengerjakan soal.

Pastikan kartu ujian dan alat tulis yang diperlukan telah anda bawa.

2

Untuk menghemat penggunaan waktu saat ujian, prioritaskan untuk mengerjakan soal yang mudah, kemudian soal yang sulit.

7

Mujallah dengan berdoa kepada Tuhan supaya memudahkan dalam menjawab soal ujian.

3

Apabila sudah selesai mengerjakan UN, jangan terburu-buru untuk meninggalkan ruang ujian. Pastikan kembali jawaban anda, dan kelengkapan data diri sebelum meninggalkan ruang ujian

8

Sebelum mengerjakan soal, baca dengan teliti petunjuk mengerjakan soal ujian.

4

Kerjakan dengan jujur sesuai kemampuan diri sendiri, dan jangan mencontek karena integritas kita juga turut menjadi pertimbangan di dalam UN. Siswa yang berintegritas, mengerjakan soal-soal UN dengan jujur, menghasilkan sekolah yang memiliki indeks integritas UN yang baik juga.

9

Tulis identitas pribadi anda dengan sempurna, sesuai dengan petunjuk pengisian.

5

Sumber: laman <http://bsnp-indonesia.org> dengan perubahan

UN Berbasis Komputer tanpa pungutan

Surat Edaran
Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan,
Kemendikbud No. 1356/H/TU/2016

1 UNBK hanya diselenggarakan pada sekolah yang sudah siap baik dari segi infrastruktur maupun SDM per November 2015. Infrastruktur sejauh mungkin memanfaatkan laboratorium komputer yang ada di sekolah.

2 Sekolah calon penyelenggara UNBK **DILARANG** memberatkan dan/atau membebani pihak-pihak selain sekolah (termasuk membebani orang tua siswa dengan pungutan dan semacamnya) untuk membeli dan/atau menyewa komputer demi kepentingan pelaksanaan UNBK.

3 Bagi sekolah yg terbukti melanggar ketentuan ini akan **DIKELUARKAN** dari daftar sekolah pelaksana UNBK pada tahun 2016 dan harus melaksanakan UN berbasis kertas dan pensil.

5 Pihak manapun juga yang menemukan pemaksaan penerapan UNBK harap melaporkan secara tertulis kepada Pusat Penilaian Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui email, surat, atau sms ke nomor sebagai berikut:

4 Sekolah yang tidak bisa memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan BSNP Nomor 0034/P/BSNP/XII/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2015/2016 harus mengundurkan diri dari UNBK dan mengikuti UN berbasis Kertas dan Pensil (UNKP) dengan batas waktu pengunduran diri tanggal 15 Februari 2016.

Email : cbt.puspendik@kemdikbud.go.id
pengaduan@kemdikbud.go.id

Surat: 1. Panitia UN
Gedung E Lantai 2
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta
10270
2. Koordinator UNBK Puspendik
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta 10710
Telepon: (021) 5725031

Lima Aplikasi Layanan Baru Kemendikbud

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meluncurkan lima aplikasi layanan baru berbasis laman yang diperuntukkan bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan dan kebudayaan mulai dari orang tua, sekolah, hingga pemerintah daerah bahkan masyarakat umum.

Kelima layanan yang diperkenalkan pertama kali oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Anies Baswedan, dalam acara Rembuk Nasional Pendidikan dan Kebudayaan 2016 pada 22 Februari 2016 lalu di Bojongsari Depok, Jawa Barat, itu adalah Neraca Pendidikan Daerah; Jendela Pendidikan dan Kebudayaan; Sekolah Kita; Statistik Pendidikan; serta Layanan Informasi, Pengaduan, dan Saran.

Kelima aplikasi layanan baru Kemendikbud itu ramah pengguna ketika diakses baik melalui komputer hingga telepon genggam pintar. Bahkan, aplikasi Jendela pendidikan dan Kebudayaan dapat diinstalasi pada telepon genggam pintar berbasis android agar para pengguna tidak perlu kesulitan mengaksesnya melalui peramban terlebih dahulu.

Neraca Pendidikan Daerah

berisikan gambaran mutakhir kondisi pendidikan di suatu daerah dengan melihat besaran anggarannya terhadap kondisi ketercapaian pendidikan di daerah tersebut.

Informasi yang disajikan: anggaran pendidikan yang dialokasikan pemerintah daerah di bidang pendidikan (menurut urusan) dan anggaran transfer pusat ke daerah di bidang pendidikan; jumlah, kondisi, dan akreditasi satuan pendidikan; jumlah peserta didik dan guru beserta nisbahnya; capaian

memperkuat ekosistem pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu dan akses pendidikan di daerah tersebut.

Jendela Pendidikan dan Kebudayaan

Memperlihatkan gambaran pendidikan dan kebudayaan dari beberapa aspek dan sudut



pendidikan meliputi rerata nilai Ujian Nasional, rerata nilai Uji Kompetensi Guru, dan Indeks Integritas Ujian Nasional; dan persentase penduduk tuna aksara; serta indeks pembangunan manusia berdasarkan angka harapan lama sekolah dan rerata lama sekolah.

Melalui NPD, masyarakat dapat berperan aktif dalam memberikan solusi sebagai pemecahan berbagai masalah pendidikan di suatu daerah. Selain itu, NPD juga dapat dijadikan acuan bagi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dalam menyusun kebijakan di bidang pendidikan sehingga mampu

pandang baik itu mengenai potret pendidikan, program pembangunan serta sosial budaya dan Bahasa, data umum mulai dari jumlah satuan pendidikan, jumlah peserta didik, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan serta nilai rerata ujian nasional dari suatu daerah baik kabupaten/kota maupun provinsi hingga skala nasional.

Aplikasi ini juga dapat diunduh dan diinstalasi pada telepon genggam berbasis android secara cuma-cuma melalui Play Store dengan nama Jendela Pendidikan & Kebudayaan dan nama pengembang KEMENDIKBUD RI.

Sekolah Kita

Berisikan informasi sekolah di seluruh Indonesia mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah yang tersebar di berbagai kabupaten/kota, meliputi profil sekolah, foto sekolah, jumlah siswa dan guru di sekolah, sarana dan prasarana sekolah, lokasi sekolah, serta kualitas sekolah seperti akreditasi dan nilai ujian nasional di sekolah tersebut.

Dibuat untuk mempermudah para orang tua yang hendak

Statistik Pendidikan

Statistik Pendidikan merupakan aplikasi yang memublikasikan hasil pengumpulan data pendidikan melalui Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang terdiri dari beberapa variabel utama dan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi angka dan indikator-indikator tertentu. Publikasi statistik pendidikan yang disajikan dalam aplikasi ini dimulai sejak tahun 2013 hingga sekarang. Tidak hanya itu, dalam aplikasi ini juga terdapat hasil analisis atas data statistik

Layanan, Informasi, Pengaduan, dan Saran

Aplikasi Layanan, Informasi, Pengaduan, dan Saran merupakan aplikasi layanan informasi dan pengaduan terpadu bagi publik dimana masyarakat dapat meminta informasi, menyampaikan pengaduannya, bertanya dan berdialog, serta memberikan saran dan masukan dengan nyaman kepada Kemendikbud. Melalui aplikasi tersebut, Kemendikbud mengupayakan agar publik memperoleh tanggapan yang baik



SEKOLAH KITA

Sekolah kita dibuat untuk membantu orang tua mencari sekolah anaknya. Baik di daerahnya sendiri & daerah lainnya. Informasi sekolah meliputi profil sekolah, foto sekolah, jumlah siswa & guru, sarana prasarana, lokasi sekolah & kualitas sekolah seperti akreditasi & nilai UN



sekolah.data.kemdikbud.go.id



STATISTIK PENDIDIKAN

Statistik pendidikan merupakan publikasi hasil pengumpulan data dari Dapodik yang terdiri dari beberapa variabel utama dan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi angka dan indikator



publikasi.data.kemdikbud.go.id



LAYANAN INFORMASI, PENGADUAN, DAN SARAN

Merupakan layanan publik dimana masyarakat dapat meminta informasi, menyampaikan pengaduan, bertanya, berdialog, memberikan saran dan masukan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



ult.kemdikbud.go.id

mencari sekolah bagi anaknya. Pengguna aplikasi cukup mengisikan data kabupaten/kota, jenjang sekolah, dan status sekolah pada aplikasi tersebut untuk mencari informasi sekolah yang diinginkan, bahkan dapat melakukan pencarian informasi sekolah dengan mengisikan data nama sekolah atau Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).

pendidikan tersebut yang dapat diunduh oleh pengguna secara cuma-cuma, salah satunya adalah analisis Perkembangan Guru Tahun Pelajaran 2008/2009 sampai dengan 2013/2014 yang berisi gambaran tentang perkembangan data pendidik (guru/dosen/tutor) selama lima tahun, perkembangan indikator dan parameter pendidik selama lima tahun, serta perkembangan kinerja pendidik SD, SMP, dan SMA/SMK selama lima tahun.

dan profesional dari kementerian. Aplikasi layanan informasi dan pengaduan terpadu ini juga merupakan aplikasi berbasis laman yang telah terintegrasi dengan surat elektronik (email), layanan pesan singkat (short message service/SMS), dan telepon resmi Kemendikbud yang telah terverifikasi

Ujian Nasional di Daerah Terkena Dampak Asap/Bencana Tetap Sesuai Jadwal

Pasca terjadinya bencana pada bulan Oktober 2015, Kemendikbud telah membuat skenario dalam menghadapi gangguan asap, mengikuti dileuarkannya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 90623/MPK/LL/2015 tentang Penanganan Pendidikan pada Daerah Terdampak Bencana Asap, yang ditujukan kepada gubernur, bupati, dan walikota seluruh Indonesia

Skenario pertama, libur gangguan asap 1-14 hari. Pada skenario ini, masa liburan Desember 2015 digunakan untuk mengganti jam belajar yang

Penyesuaian juga dilakukan terhadap jadwal Ujian Nasional dan seleksi mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri/swasta.



Foto: Dok. BKLM

hilang. Ujian Akhir Semester ganjil dilakukan pada Januari 2016. Jadwal Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Nasional tetap. Skenario kedua, libur gangguan asap 15-28 hari. Pada skenario ini, masa liburan dan Ujian Akhir Semester ganjil sama seperti skenario pertama. Namun, jadwal Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Nasional diundur 2-3 minggu. Kemudian pada Skenario ketiga, libur gangguan asap di atas 29 hari. Skenario ini mengatur agar kalender akademik disesuaikan hingga ketuntasan belajar tercapai.

Ketika kondisi daerah yang terdampak asap sudah mulai pulih, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengajak daerah-daerah tersebut untuk melaksanakan UN sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kesepakatan bersama pun telah disampaikan pada pelaksanaan konferensi video jarak jauh antara Kemendikbud dengan daerah-daerah terkena dampak asap, yang dipimpin langsung oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

(Dirjen Dikdasmen) Hamid Muhammad, Senin (30/11/2015). Disepakati bahwa semua daerah tetap menyelenggarakan UN sesuai jadwal nasional yang sudah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan karena ketuntasan belajar dapat dipenuhi dengan memanfaatkan hari libur akhir tahun dan antar semester. Khusus untuk Jambi dan Kalimantan Tengah, ujian sekolah diundur dan dilaksanakan setelah UN. (Seno Hartono/Billy Antoro/Berbagai Sumber)

Revitalisasi Desa Adat

21

Tongkonan di desa Adat Buntu Remen Kandeapi
Kelurahan Buntu Barana', Kecamatan Tikala, Toraja
Utara, Sulawesi Selatan. Direvitalisasi pada tahun 2015.

Foto: Ditjen Kebudayaan

Revitalisasi Desa Adat merupakan fasilitasi bantuan sosial yang diberikan langsung kepada pelestari budaya masyarakat setempat. Pelestari budaya yang dimaksud adalah masyarakat desa adat yang melestarikan (pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan) nilai, norma, dan aturan (tradisi) yang berlaku dalam kehidupan masyarakat pendukungnya, serta sebagai upaya pemberdayaan dan peningkatan kualitas desa-desa adat tersebut. Pengelolaan program Revitalisasi Desa Adat berada di bawah Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Jenderal Kebudayaan.



Desa Adat Waerebo, desa Satar Lenda, Kecamatan Satarmese Barat, Manggarai, NTT. Direvitalisasi pada tahun 2013

Revitalisasi desa adat merupakan kegiatan yang didesain dengan melibatkan peran aktif masyarakat sebagai pemangku kebudayaan setempat. Pemerintah dalam hal ini memberikan dukungan agar desa-desa adat tersebut dapat terus memelihara kebudayaan dalam bentuk pengetahuan, perilaku, dan artefak budaya.

Per Februari 2016, ada 707 desa adat yang tercatat di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Revitalisasi Desa Adat melalui beberapa tahapan kegiatan, mulai dari verifikasi lapangan,

penetapan penerima fasilitasi dan workshop bagi calon penerima fasilitasi revitalisasi desa adat. Workshop ini bertujuan memberikan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman kepada ketua desa adat, verifikator dan koordinator kegiatan tentang pelaksanaan, penggunaan dana bantuan sosial, terkait dengan proses yang tertuang dalam petunjuk teknis fasilitasi komunitas budaya, perpajakan dan pelaporan. Dana yang dikucurkan untuk revitalisasi satu desa adat mencapai sekitar Rp500 juta.

2013

9 Desa Adat Direvitalisasi

Kesatuan Adat Banten Kidul
Kasepuhan Sinar Resmi,
Sukabumi, Jawa Barat;

Kelompok Pelestari Desa Adat
Malapi Pabiring, Jalan Lintas
Timur, Dusun Pabiring, Desa
Malapi, Kecamatan Putussibau
Selatan, Kapuas Hulu, Kalimantan
Barat;

Kerukunan Keluarga Tongkonan Bamba, Dusun Baliu, Lembang Tadongkonan, Kecamatan Kesu, Toraja Utara, Sulawesi Selatan;

Komunitas Masyarakat Bondo Kodi, Desa Dinjo, Kecamatan Kodi Bangedo, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur (NTT);

Komunitas Masyarakat Adat Wailala Wainyapu, Kecamatan Kodi Balaghar, Sumba Barat Daya, NTT;

Komunitas Masyarakat Rate Nggaro, Desa Uumbu Ngedo, Kecamatan Kodi Bangedo, Sumba Barat Daya, NTT;

2014

15 Desa Adat; 7 desa di Bali, 4 desa di Nusa Tenggara Timur, 1 desa di Nusa Tenggara Barat, 1 desa di Kalimantan Barat, dan 2 desa di Jawa Barat.

Komunitas Desa Pekraman Sekaan di Bangli, Bali;

Komunitas Desa Pekraman Bukian di Gianyar, Bali;

Komunitas Desa Pekraman Banjarangkan di Klungkung, Bali;

Komunitas Kampung Adat Manola di Sumba Barat Daya, NTT;

Lembaga Prana Adat Gubuk Karang Bajo Bayan di Lombok Utara, NTB;

Kelompok Rumah Panjai Ngaung Keruh di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat;

Kampung Dukuh Ciroyom di Garut, Jawa Barat; dan

Yayasan Borosngora Desa Panjalu di Ciamis, Jawa Barat.



Foto: Ditjen Kebudayaan

Lembaga Pelestarian Budaya Waerebo, Waerebo, Desa Satar Lenda, Kecamatan Satarmese Barat, Manggarai, NTT;

Komunitas Desa Pekraman Buruan, Desa Pekraman Buruan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali;

dan Forum Pemerhati Rumah Adat, Desa Dokan, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

Komunitas Desa Pekraman Blangsinga di Gianyar, Bali;

Komunitas Desa Pekraman Kelusa di Gianyar, Bali;

Komunitas Desa Pekraman Gentong di Gianyar, Bali;

Komunitas Desa Pakraman Petandakan di Buleleng, Bali;

Lembaga Adat Kampung Todo di Manggarai, NTT;

Komunitas Pelestari Kampung Adat Priangu Lewa Paku di Sumba Timur, NTT;
Komunitas Kampung Adat Bukaregha di Sumba Daya Barat, NTT;

2015

132 Desa Adat tersebar di berbagai daerah, di bawah bimbingan unit pelaksana teknis (UPT) yang disebut **Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB)**.

Aceh (7 desa adat),
Ambon (16 desa adat),
Bali (51 desa adat),
Bandung (8 desa adat),
Jayapura (3 desa adat),
Yogyakarta (3 desa adat),
Makassar (17 desa adat),
Manado (7 desa adat),
Padang (11 desa adat),
Pontianak (6 desa adat), dan
Tanjungpinang (3 desa adat).

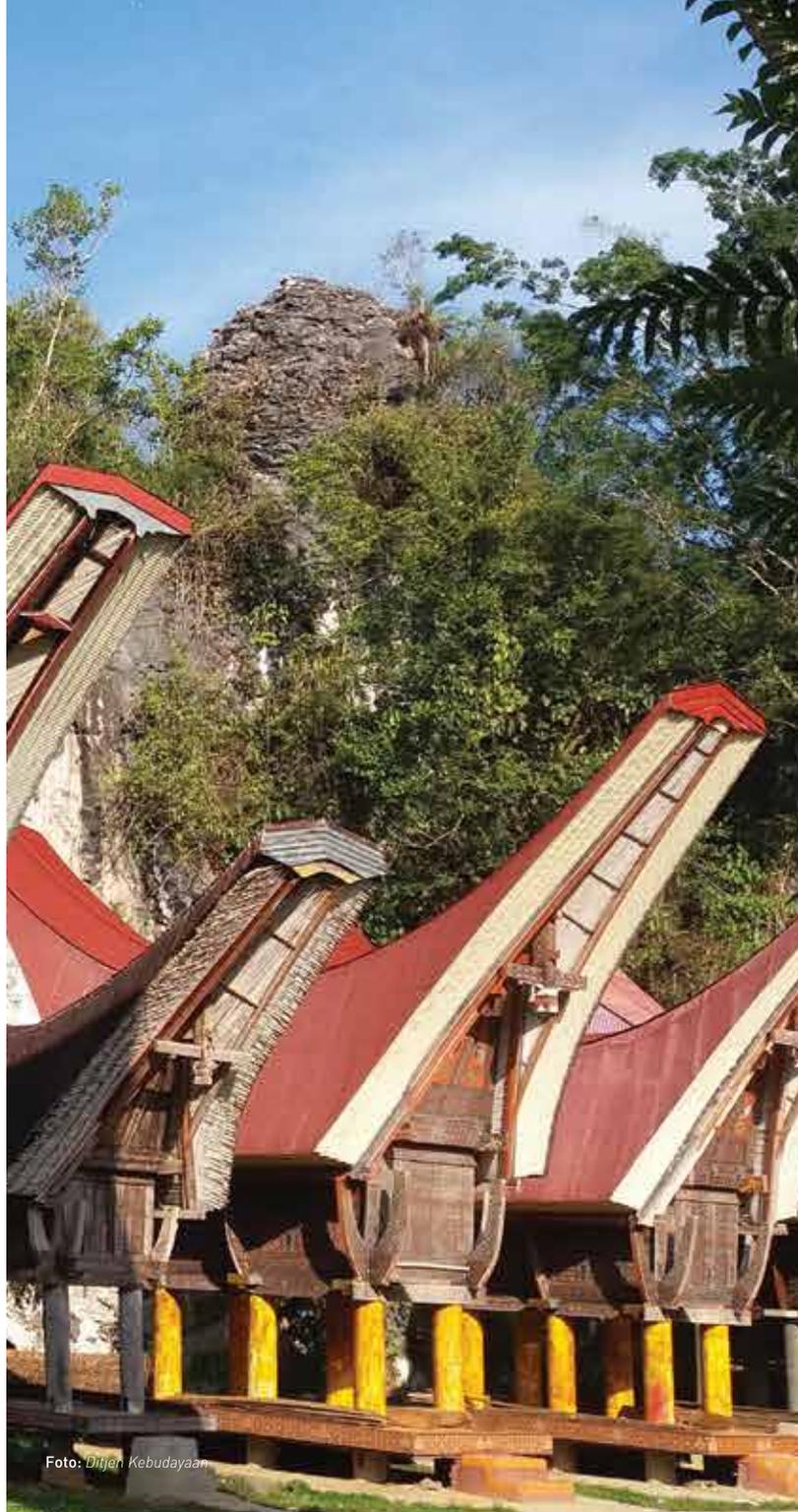


Foto: Ditjen Kebudayaan



Foto: Ditjen Kebudayaan

Lansekap Desa Adat Waerebo, desa Satar Lenda, Kecamatan Satarmese Barat, Manggarai, NTT, dilihat dari ketinggian.

PENDAFTARAN KEANGGOTAAN PERPUSTAKAAN KEMENDIKBUD

1



Datang ke Perpustakaan atau akses website perpustakaan (<http://perpustakaan.kemdikbud.go.id>) untuk mengetahui syarat dan ketentuan keanggotaan perpustakaan.

Keanggotaan perpustakaan bebas biaya serta terbuka bagi seluruh pegawai di lingkungan Kemendikbud dan masyarakat umum (dengan persyaratan khusus).

2



Mengisi formulir keanggotaan bermaterai (bagi masyarakat umum) dan melampirkan fotokopi kartu identitas yang masih berlaku (Kartu Pegawai Kemendikbud/KTP/SIM/KITAS/KARTU Mahasiswa/Kartu Pelajar/Kartu Identitas Lainnya)

3



Staf perpustakaan memproses pendaftaran keanggotaan perpustakaan dan menyerahkan kartu anggota perpustakaan

4



Keanggotaan perpustakaan berlaku 1 (satu) tahun dan wajib diperpanjang setiap tahunnya. Keanggotaan perpustakaan tidak dapat dialihkan/dipindahtangankan kepada orang lain. setiap anggota perpustakaan wajib mematuhi tata tertib dan ketentuan layanan perpustakaan.

5



Resensi Buku Tokoh Pemikir Karakter Bangsa

Dalam menghadapi globalisasi dan MEA yang saat ini sudah berlangsung, Bangsa Indonesia memerlukan putra-putri bangsa yang berkepribadian dan mampu menghadapi berbagai tantangan. Kemampuan untuk mandiri dan berkepribadian tersebut harus dibentuk sejak dini melalui pendidikan karakter, baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan sekitar.

Pendidikan karakter sebenarnya sudah sejak lama menjadi perhatian penggiat pendidikan dan pembangunan. Sejak sebelum kemerdekaan Bangsa Indonesia, pada pemuda tanah air berjuang menumbuhkan pemikiran dan kesadaran nasionalisme. Tumbuhnya karakter Bangsa Indonesia juga tidak terlepas dari dicanangkannya Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda membawa berubahnya pemikiran dan karakter Bangsa Indonesia dari unsur kedaerahan menjadi negara kesatuan.

Buku Tokoh Pemikir Karakter Bangsa membahas dinamika dan gejala pemikiran putra-putri bangsa yang terbagi menjadi empat masalah strategis: demokrasi, kebudayaan, pendidikan, dan pembangunan dan kesejahteraan. Pembaca dibawa mendalami serta memahami pemikiran dan cara pandang tokoh pendidikan dan pembangunan di jamannya.

Buku ini memaparkan pemikiran 12 tokoh nasional Indonesia dalam mengembangkan wawasan dan pemahaman mengenai bagaimana membentuk karakter Bangsa Indonesia. Membahas mulai dari tokoh awal pergerakan kebangsaan, Ki Hadjar Dewantara, hingga Soedjatmoko yang bergerak di era pembangunan,

buku Tokoh Pemikir Karakter Bangsa menceritakan peristiwa-peristiwa pergerakan kebangsaan dilihat dari beberapa sudut pandang.

Dengan memahami cara pandang dan pemikiran kedua belas tokoh tersebut, pembaca diharapkan mampu menarik hikmah dan kearifan masing-masing tokoh dalam kehidupannya. Buku ini sekaligus mendukung berlangsungnya penanaman 18 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.



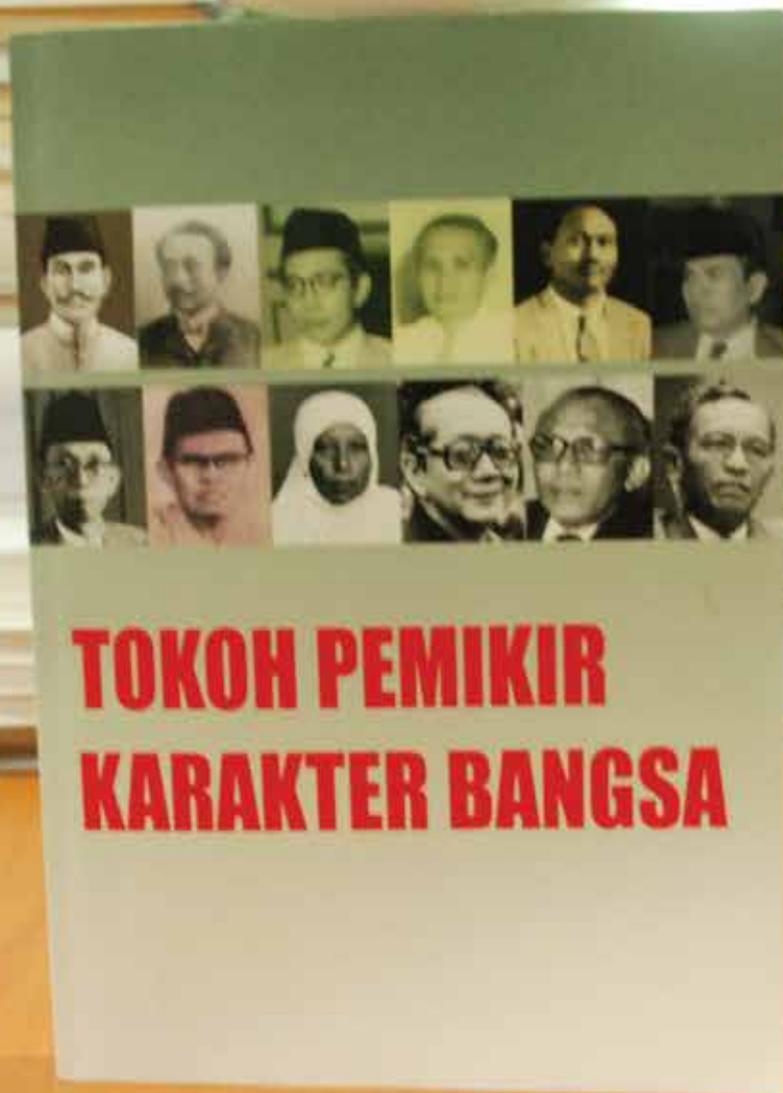


Foto: Dok. BKLM

Penerbit : Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya,
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Tahun : 2015
ISBN : 9786021289235
Jumlah halaman : 326 hlm.
Bentuk sampul : Softcover

TRADITIONAL CRUISE: NAPAK TILAS JALUR REMPAH DENGAN PINISI

Bambang Budi Utomo

Peneliti Arkeologi pada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional;

Penulis buku *Pandanglah Laut sebagai Pemersatu Nusantara*



Foto: Komite Nasional Indonesia untuk Frankfurt Book Fair 2015

Mayoritas bangsa-bangsa di Asia Tenggara ini termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia. Menurut para pakar linguistik diduga mereka berasal dari selatan Taiwan yang kemudian menyebar ke Asia Tenggara dan kepulauan di Lautan Pasifik.

Mayoritas bangsa-bangsa di Asia Tenggara ini termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia. Menurut para pakar linguistik diduga mereka berasal dari selatan Taiwan yang kemudian menyebar ke Asia Tenggara dan kepulauan di Lautan Pasifik.

Dalam penyebarannya ke pulau-pulau di Asia Tenggara dan Samudera Pasifik mereka menggunakan sarana transportasi rakit dan kemudian sejalan dengan majunya teknologi mereka menciptakan perahu. Hingga saat ini perahu/kapal yang mereka ciptakan dikenal dengan teknologi tradisi Asia Tenggara. Cirinya adalah dengan menggunakan tali ijuk (*Arrenga pinnata*) untuk mengikat papan-papan pada bagian lambung.

Perahu atau kapal-kapal yang menggunakan teknologi Asia Tenggara ini, sejak awal millenium pertama Masehi dan era perdagangan rempah (abad ke-15-16 Masehi) sangat besar jasanya dalam mobilitas manusia dan barang yang menghubungkan antarpulau dan antar kerajaan.

Pada masa kini, kapal-kapal yang menggunakan teknologi tradisi Asia Tenggara dapat dikatakan sudah punah. Beberapa tipe kapal tradisional yang merupakan turunan kapal teknologi Asia Tenggara sudah sangat langka, di antaranya Pade'wakang dan Pinisi. Bahkan Pade'wakang kini sudah tidak dibuat lagi.

Jalur Pelayaran

Pada era perdagangan rempah di Asia Tenggara terbentuk jalur-jalur pelayaran yang menghubungkan antara tempat yang memproduksi dan tempat-tempat untuk

memasarkan. Tercatat dalam sejarah pulau-pulau produsen rempah ada di kawasan timur Nusantara, seperti Ternate, Tidore, Bacan, Ambon, dan Kepulauan Banda. Di Nusatenggara yang dulunya dikenal dengan nama Kepulauan Sunda Kecil, juga dikenal sebagai penghasil kayu-kayuan yang berbau harum.

Dari tempat-tempat penghasil komoditi perdagangan yang sangat digemari itu, rempah dan kayu-kayuan dipasarkan ke seluruh penjuru dunia dengan cara estafet, dari pelabuhan penghasil ke pelabuhan lain yang sejauh jangkauan kapal dan perbekalannya. Dari pelabuhan singgah tersebut kemudian diteruskan lagi ke pelabuhan tempat dipasarkan.

Di Kawasan Timur Nusantara, tercatat beberapa bandar yang membentuk jaringan pelayaran lokal. Di daerah Maluku Tengah terdapat Hitu sebagai pusat bandar yang membawahi bandar-bandar kecil lainnya, seperti Seram Laut/Gorong, Kei-Aru, dan Tanimbar. Dari Hitu komoditi yang dihasilkan dari pelabuhan kecil tersebut, kemudian dibawa ke pelabuhan yang jauh, seperti Jepara dan Gresik di Tanah Jawa.

Di daerah Maluku Utara terdapat empat pusat bandar utama, yaitu Jailolo, Bacan, Ternate, dan Tidore. Tidore membawahi bandar-bandar Halmahera Timur, Kep. Raja Ampat, dan Irian Barat; Ternate membawahi bandar-bandar di Kep. Banggai, pesisir timur sampai utara Sulawesi; Jailolo membawahi bandar-bandar di pesisir barat Halmahera.

Pada sekitar abad ke-18 sampai malapetaka meletusnya Tambora (10-15 April 1815), Sumbawa dikenal sebagai penghasil beras terbesar di Asia Tenggara. Beras dari tempat ini dipasarkan ke Melaka untuk selanjutnya diteruskan ke bandar lain di Asia Tenggara daratan, seperti Yangoon dan Bangkok. Pelayaran dari Sumbawa tidak dilakukan secara langsung, tetapi singgah di Banjarmasin dan Gresik.

Jalur pelayaran bisa terbentuk bukan saja dari alasan perdagangan, tetapi dapat juga dari alasan politik dan keluarga. Hubungan emosional antara Melaka-Palembang cukup erat. Sejarah Melayu mencatat bahwa seorang bangsawan Palembang, Parameswara, meninggalkan tempat kelahirannya untuk merantau. Awalnya (abad ke-14) ia berangkat menuju Ketapang di Kalimantan Barat untuk bertemu dengan Raja Majapahit. Dari Ketapang kemudian ia ke Temasek (sekarang Singapura) dan akhirnya tiba di sebuah perkampungan nelayan yang bernama Melaka. Oleh Parameswara perkampungan ini kemudian dibangun menjadi sebuah kota.

Pada Era Perdagangan Rempah, Melaka sebelum dikuasai Portugis pada tahun 1511 merupakan bandar besar. Dari Melaka komoditi perdagangan dibawa ke tempat lain, seperti Asia Barat dan Eropa, Thailand, Vietnam, dan Jepang.

Hubungan keluarga juga terbentuk antara Kesultanan Brunei, Kesultanan Sambas, dan Ketapang. Dalam Sejarah Brunei disebutkan bahwa Sultan Sambas adalah anak dari Sultan Brunei. Demikian juga yang berkuasa di Ketapang. Pada waktu itu (abad ke-17), Kucing masih merupakan daerah kekuasaan Kesultanan Brunei. Hubungan kerabat ini "menciptakan" jalur pelayaran antara Brunei – Kucing – Sambas – Ketapang.

Cengkeh Hanya ada di Maluku

“Saudagar-saudagar Melayu mengatakan bahwa Tuhan menciptakan Timor untuk kayu cendana dan Banda untuk fuli (dan pala) dan Maluku (utara) untuk cengkeh, dan barang-barang dagangan ini tidak tumbuh di tempat lain di dunia kecuali di tempat itu.”

Daya tarik rempah-rempah (cengkeh, pala, dan bunga pala), menjadi dorongan utama perkembangan perdagangan antarbangsa di Asia Tenggara. Pakar tumbuh-tumbuhan menyatakan bahwa cengkeh (*Eugenia aromatica*, Kuntze) hanya tumbuh di Ternate, Tidore, Moti, Makian, dan Bacan. Pala dan bunga merahnya diperoleh dari pohon pala (*Myristica fragrans*, Linn) terdapat di Pulau Banda. Setelah tahun 1550 pohon-pohon ditanam di kawasan lain di Nusantara. Dengan kemajuan teknologi budidaya tanaman, pada akhirnya dapat ditanam di beberapa tempat di dunia.

Melalui komoditi cengkeh dan pala, dapat ditelusuri jalur-jalur pelayaran dan perdagangan sampai seberapa jauh hubungan Maluku dengan dunia luar. Sebuah sumber tertulis Romawi dari Plinius Major (tahun 75 Masehi) menyebutkan *garyophyllon* (nama tumbuhan yang hanya dapat tumbuh di hutan sakti India). Diduga bahwa yang dimaksud dengan *garyophyllon* adalah cengkeh, dan telah dikenal di benua Eropa pada awal abad Masehi. Namun, jauh sebelum itu pada sebuah ekskavasi arkeologis di Situs Terqa (Mesopotamia, Syria) ditemukan sebuah jambangan yang penuh berisi cengkeh. Jambangan ini ditemukan pada sebuah ruangan dapur rumah sederhana yang berasal dari sekitar tahun 1700 SM.

Sumber Eropa lainnya menyebutkan bahwa St. Silvester, seorang Uskup Roma (314-335 Masehi) menerima hadiah 150 pon

cengkeh. Sumber lain menyebutkan bahwa pada tahun 547 *Cosmos Indicopleustis* mencatat di antara barang-barang dagangannya terdapat rempah-rempah yang didatangkan dari Tiongkok dan Srilanka.

Sumber-sumber tertulis tentang hasil dari Maluku, mengindikasikan bahwa bukan pembeli yang datang ke Maluku, melainkan orang-orang dari Maluku (Nusantara) yang datang. Kalau pembeli yang datang, biasanya diceriterakan juga tempat yang didatangi itu. Sebuah deskripsi “menyesatkan” yang ditulis oleh penulis Arab terkenal Ibnu Battuta (1350 Masehi) menyatakan: “cengkeh yang diperdagangkan adalah batang pohonnya, buahnya disebut pala, dan bunganya dinamakan fuli. Ini berarti, Ibnu Battuta tidak tahu bagaimana bentuk pohon cengkeh dan bagaimana bentuk pohon pala.

Sampai seberapa jauh para pelaut Nusantara ini mengarungi laut. Apakah mereka hanya melayari laut/selat yang memisahkan antar pulau, atau lebih jauh lagi sampai ke Asia Selatan, Tiongkok, Asia Timur, atau lebih jauh lagi bahkan sampai ke Eropa? Sebuah gambar cat air menggambarkan sebuah perahu besar dengan 9-10 pendayung dan sebuah layar besar. Perahu besar ini sangat layak untuk pelayaran jarak jauh dan dipergunakan untuk mengangkut rempah-rempah, khususnya pala dan cengkeh, ke pelabuhan entrepôt di Asia Tenggara.





Foto: Komite Nasional Indonesia untuk Frankfurt Book Fair 2015

Senarai Padanan

BRANDING

Indonesia: Penjenamaan
Jenis Kata: Pemasaran

Brand Ambassador

Indonesia: Duta Merek
Jenis Kata: Pemasaran (manajemen)

Downline

Indonesia:
Lini Bawah
Jenis Kata:
Manajemen

Skyscape

Indonesia:
Panorama Langit
Jenis Kata: Fotografi

CLARION

Indonesia: Klarion
Jenis Kata: Seni Musik

One Stop Living

Indonesia: Permukiman
Serba-ada
Jenis Kata: Sosiologi

Golden Age

Indonesia:
Masa Kencana
Jenis Kata:
Pendidikan

COPYWRITER

Indonesia:
Penulis Naskah Iklan
Jenis Kata:
Komunikasi Massa

Stylus

Indonesia: Stilus
Jenis Kata: Pendidikan

Dropbox

Indonesia:
Kotak Cemplung
Jenis Kata:
Komunikasi Massa

E-procurement

Indonesia:
Pengadaan-el
Jenis Kata:
Teknik Informatika

Restaurateur

Indonesia: Restorator
Jenis Kata: Manajemen

Shaggy

Indonesia:
Karpets Berbulu
Jenis Kata:
Arsitektur Interior

Lipsync

Indonesia: Suai-bibir
Jenis Kata:
Komunikasi Massa

RECORDER

Indonesia:
Seruling; Suling
Jenis Kata: Seni Musik

Wristband

Indonesia:
Banda Pergelangan;
Pita Pergelangan
Jenis Kata: Olahraga

Frontliner

Indonesia: Garda Depan;
Penjaga Lini Depan
Jenis Kata: Sosiologi

Low-end

Indonesia:
Murah-meriah
Jenis Kata:
Manajemen

Smiley

Indonesia: Tanda Senyum
Jenis Kata: Komunikasi

GRID

Indonesia:
Baris Start
Jenis Kata:
Olahraga

Moonscape

Indonesia:
Panorama Bulan
Jenis Kata: Fotografi

Prudentiality

Indonesia: Kehati-hatian
Jenis Kata: Perbankan

Smoothies

Indonesia: Jus Lembut
Jenis Kata: Tata Boga

Wonderland

Indonesia:
Negeri Khayal
Jenis Kata:
Sastra

Hypno-birthing

Indonesia: Persalinan Hipnosis
Jenis Kata: Kedokteran

KATA SERAPAN

Afiat

Bentuk asal: 'āfiyah
Asal Bahasa: Arab
Arti: sehat;
syukurlah engkau
dl keadaan sehat

Erata

Bentuk asal: errata
Asal Bahasa: Belanda
Arti: /érata/ n daftar
pembetulan kesalahan
yg terdapat di dl buku
yg sudah tercetak;
pembetulan; ralat

GAWAI

Bentuk asal: gávea
Asal Bahasa: portugis
Arti: kerja; pekerjaan;
-- raja ark pekerjaan
rodi;
pe-ga-wai n pekerja di
kantor; karyawan

Taipan

Bentuk asal:
Täi pan
Asal Bahasa: Cina
Arti: Cn n
konglomerat

Hipokrisi

Bentuk asal:
hypocrisy
Asal Bahasa:
Inggris
Arti: kemunafikan

JALIBUT

BENTUK ASAL: JOLLY
BOAT
ASAL BAHASA: INGGRIS
ARTI: BARKAS
PENGANGKUT
BARANG-BARANG DR
KAPAL

CENELA

BENTUK ASAL:
CHINELA
ASAL BAHASA:
PORTUGIS
ARTI: SELOP <CERPU>
YG BAGIAN PENUTUP
JARINYA DIBERI
PERHIASAN <BERSULAM

Dursila

Bentuk asal: duršila
Asal Bahasa:
Sanskerta
Arti: buruk kelakuan;
jahat

Cuka

Bentuk asal: Cūk(a)
Asal Bahasa: Hindi
Arti: 1 cairan yg masam
rasanya, dibuat dr nira dsb;
2 Kim zat cair yg mengandung
3—6% asam asetat, diperoleh
pd oksidasi etanol krn tindakan
bakterium pd anggur; bir;
– belanda cuka yg dibuat dr
bahan kimia; – jawa cuka yg
dibuat dr nira

Jalibut

Bentuk asal: Jolly
Boat
Asal Bahasa: Inggris
Arti: Barkas
pengangkut
barang-barang dr
kapal

Sembrāni

Bentuk asal:
cempurāni
Asal Bahasa: Tamil
Arti: lihat besi;
kudā

Sanggam

Bentuk asal:
Meminjam sebentar
Asal Bahasa: Melayu
Arti: Meminjam
sementar

KENDURI

BENTUK ASAL: KANDŪRĪ
ASAL BAHASA: PARSĪ
ARTI: PERJAMUAN MAKAN UNTUK MEMPERINGATI
PERISTIWA, MINTA BERKAT, DSB; SELAMATAN:
MEREKA MENGADAKAN -- UNTUK MENUJUH HARI
NENEKNYA;
-- ARWAH SELAMATAN MEMPERINGATI ATAU
MENDOAKAN ROH (JIWA) ORANG YG TELAH
MENINGGAL;
BER-KEN-DU-RI V 1 MENGADAKAN KENDURI; 2
MENGHADIRI ACARA KENDURI; SEEKOR KERBAU
APABILA IA TERPILIH MENJADI KEPALA DESA

PERLU INFORMASI MENGENAI UJIAN NASIONAL? HUBUNGI NOMOR-NOMOR BERIKUT:

Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kemendikbud

Telepon: 021 5703303 / 5711144 ext. 2115, 021-57903020

Faksimili: 021-5733125

SMS: 0811976929

Twitter: @Kemdikbud_RI (hashtag) #UN2016

Facebook: Kemdikbud.RI

Laman: www.kemdikbud.go.id

ult.kemdikbud.go.id

Email: pengaduan@kemdikbud.go.id

Pusat Penilaian Pendidikan Kemendikbud

Telepon : 021-385-3000

Email : unpuspendik@kemdikbud.go.id

Posko Sekretariat UN Kemendikbud

Telepon : 021-5725031

Email : sekretariat.un@kemdikbud.go.id

Posko UNBK Kemendikbud

Email: cbt.puspendik@kemdikbud.go.id pengaduan@kemdikbud.go.id

Surat:

1. Panitia UN
Gedung E Lantai 2
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
2. Koordinator UNBK Puspendik
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta 10710
Telepon: (021) 5725031
Laman: <http://unbk.kemdikbud.go.id>

Badan Standar Nasional Pendidikan Kemendikbud

Telepon: 021-766-8590

Email: info@bsnp.or.id

Laman: <http://www.bsnp-indonesia.org/>

Ujian Nasional 2016

Prestasi Penting,
Jujur Yang Utama

MARI TEGAKKAN INTEGRITAS